



Design of Information System for Santri Payment Administration at the Bungo Qiroatul Qur'an Islamic Boarding School

Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Pembayaran Santri Pada Pondok Pesantren Qiroatul Qur'an Bungo

Muhammad Zikri Al Fajri

Information Systems, State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

E-Mail: 11850314545@students.uin-suska.ac.id

*Makalah: Diterima 11 Februari 2021; Diperbaiki 15 Februari 2021; Disetujui 18 Februari 2021
Corresponding Author: Muhammad Zikri Al Fajri*

Abstrak

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan pendidikan islam tertua. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi yang sudah merambah ke semua bidang, banyak pondok pesantren yang mulai mencoba menyesuaikan diri dengan perubahan yang ada. Pondok pesantren Qiroatul Qur'an dalam pelayanannya terutama di bidang administrasi pembayaran masih menggunakan cara manual dimana santri akan datang ke ruang administrasi dengan membawa kartu bukti pembayaran yang kemudian pembayaran akan dilayani oleh petugas adapun sistem komputerisasi yang terdapat saat ini juga tidak dapat digunakan secara maksimal. Beberapa hal diatas bisa menimbulkan masalah diantaranya kekeliruan dalam proses transaksi, data-data penting hilang, rentannya manipulasi serta *human error* lainnya. Selain itu sering juga terjadi kesalahpahaman antara santri dan wali santrinya. Untuk mengatasi masalah diatas maka diperlukan sebuah sistem administrasi pembayaran santri yang dapat mengelola pembayaran, pelaporan serta penyebaran informasi terkait pembayaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *waterfall* dan OOAD. Hasil penelitian menunjukkan sistem dapat melayani proses pembayaran santri dan dapat membantu pihak yayasan dalam menyebarkan informasi terkait pembayaran yang menjadi kewajiban santri.

Keyword: Administrasi, Pembayaran, Pondok Pesantren, OOAD, *Waterfall*.

Abstract

Islamic boarding schools are the oldest Islamic educational institutions. Along with the rapid development of information technology that has penetrated into all fields, many Islamic boarding schools are starting to try to adapt to the existing changes. The Qiroatul Qur'an Islamic boarding school in its services, especially in the field of payment administration, still uses the manual method where students will come to the administration room with a proof of payment card which will then be served by the officer, while the current computerized system cannot be used optimally. Some of the things above can cause problems including errors in the transaction process, missing important data, susceptibility to manipulation and other human errors. Apart from that, there are often misunderstandings between the students and the guardians of the students. To overcome the above problems, a santri payment administration system is needed that can manage payments, reporting and disseminating information related to payments. The method used in this research is the waterfall method and OOAD. The results show that the system can serve the payment process for students and can assist the foundation in disseminating information related to payments which are the obligations of students

Keyword: Administration, Payment, Islamic Boarding Schools, OOAD, *Waterfall*.

1. Pendahuluan

Pendidikan bertujuan untuk menumbuh kembangkan kemampuan jasmani dan rohani yang ada pada diri manusia sesuai dengan norma-norma yang terdapat di dalam kehidupan bermasyarakat [1]. Pendidikan Islam Menurut Muhammad Hamid An-Nashir dan Qullah Abdul Qadir Darwis adalah metode membimbing manusia dalam mengembangkan sisi jasmani, daya pikir, bahasa, tingkah laku, serta kehidupan sosial bereagama yang ditujukan untuk kebaikan sehingga mengarah pada kesempurnaan [2]. Lembaga pendidikan harus mempunyai

pengelolaan manajemen yang baik agar pelayanan bagi peserta didiknya berjalan dengan optimal. Proses pencatatan data peserta didik serta administrasi pembayaran atau keuangan harus sesuai dengan yang sebenarnya, sehingga dalam suatu lembaga pendidikan hal ini menjadi faktor yang sangat penting [3]. Administrasi merupakan sebuah upaya dan aktivitas yang terkait dengan penyelenggaraan kebijakan dalam rangka mencapai suatu tujuan. Administrasi bermakna mencakup seluruh kegiatan atau aktivitas kerjasama antara dua orang atau lebih dengan rasionalitas tertentu sebagai dasarnya agar tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya [4]. Sedangkan pembayaran terjadi karena adanya kegiatan ekonomi, dimana terjadi proses perpindahan dana agar terpenuhi suatu kewajiban [5].

Sebagai lembaga pendidikan islam tertua, pondok pesantren mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan ilmu di masyarakat, walaupun disisi lain pondok pesantren juga memiliki latar belakang yang berbeda-beda dalam pendiriannya [6]. Seiring dengan paradigma masyarakat yang semakin maju serta pesatnya perkembangan teknologi informasi yang sudah merambah ke semua bidang, begitu juga dengan pondok pesantren, banyak pondok pesantren yang mulai mencoba menyesuaikan diri dengan perubahan yang ada [7]. Pada masa sekarang ini sangat dapat dirasakan pesatnya kemajuan ilmu dibidang teknologi informasi. Hal ini dapat dilihat dari mudah dan cepatnya manusia dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan [8]. Masalah individu dan organisasional sebagai pengguna memicu diterapkannya suatu sistem dan teknologi informasi karena pengembangan sistem tidak terlepas dari aspek perilaku, sehingga sistem yang dikembangkan harus berorientasi pada penggunaannya [9]. Pondok pesantren Qiroatul Qur'an saat ini memiliki 5 tingkatan pendidikan mulai dari pendidikan anak usia dini (PAUD), taman pendidikan qur'an (TPQ), diniyah takmiliah (DTA), madrasah tsanawiyah (MTS) dan madrasah aliyah (MA) dengan jumlah peserta didik lebih dari 400 santri dan terbagi menjadi 2 golongan yakni berstatus umum dan beasiswa.

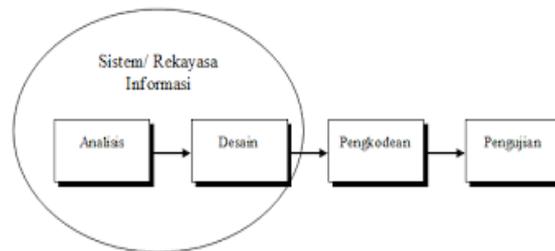
Pondok pesantren Qiroatul Qur'an dalam pelayanannya terutama di bidang adminitrasi pembayaran masih menggunakan cara manual dimana santri akan datang ke ruang administrasi dengan membawa kartu bukti pembayaran yang kemudian pembayaran akan dilayani oleh petugas. Petugas akan mencatat setiap detail transaksi ke dalam buku besar, nantinya diakhir bulan buku rekapan pembayaran pemondokan (spp dan konsumsi) dan buku rekapan tunggakannya akan difotocopy dijadikan satu dalam sebuah rekap laporan yang kemudian akan diberikan ke sekretaris bagian keuangan guna dicek kebenarannya, sementara untuk pembayaran uang pembangunan akan dilaporkan dan dicek per tahun ajaran. Setelah dilakukan pengecekan dan ditanda tangani oleh sekretaris bagian keuangan kemudian rekap laporan tersebut akan dikembalikan lagi ke petugas yang selanjutnya akan diteruskan kepada bendahara yayasan untuk ditanda tangani.

Sistem komputerisasi yang terdapat saat ini juga tidak dapat digunakan secara maksimal dikarenakan masih terdapat banyak kekurangan. Beberapa hal diatas bisa menimbulkan masalah diantaranya kekeliruan dalam proses transaksi, data-data penting hilang, rentannya manipulasi serta *human error* lainnya. Selain itu sering juga terjadi kesalahpahaman antara santri dan wali santrinya, dimana wali santri sudah memberikan uang untuk pembayaran yang ada namun santri tidak selalu membayarkannya sehingga terjadi kesalahpahaman tersebut. Maka dari itu dibutuhkan sebuah sistem informasi untuk mengatur semua hal diatas agar memudahkan pekerjaan serta meminimalisir kesalahanpahaman yang biasanya terjadi. Sistem informasi adalah sebuah proses yang berurutan dan saling mendukung guna menghasilkan suatu produk, dimana komponen yang saling bersinergi terdiri dari perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software) serta kekuatan pelaksanaannya [10]. Dalam mengembangkan sebuah perangkat lunak menggunakan metode waterfall, dimana metode waterfall ini memiliki tahapan yang berurutan mulai dari analisis, desain, pengodean, pengujian, dan tahap pendukung [11].

Sistem infromasi berbasis web semakin banyak digunakan dan mulai merambah ke berbagai bidang salah satunya di bidang pendidikan. Hal ini tidak terlepas dari perkembangan internet yang pesat sehingga dapat digunakan oleh siapa saja, kapan saja, dimana saja dan untuk berbagai keperluan apa saja. Salah satu teknologi internet yang banyak dimanfaatkan adalah World Wide Web atau yang sering dikenal dengan istilah "web", web dapat menyajikan informasi berupa teks, suara, bahkan gambar bergerak sekalipun. Hal ini membuat web berkembang pesat , pada umumnya web tidak memiliki kemampuan dalam mengelola data dan terkesan bersifat statis. Maka dari itu diperlukan sistem infromasi berbasis web agar dapat mengelola data dalam bentuk database dan menghasilkan sebuah produk perangkat lunak yang dapat dimanfaatkan [12]. Berdasarkan uraian diatas, pada penelitian ini bertujuan membangun sistem informasi administrasi pembayaran menggunakan metode waterfall untuk mengembangkan perangkat lunak pada studi kasus Pondok Pesantren Qiroatul Qur'an. Oleh karena itu, penelitian ini mengangkat tema terkait dengan "Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Pembayaran Santri Pada Pondok Pesantren Qiroatul Qur'an".

2. Metodologi Penelitian

Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *waterfall* yang memiliki tahapan secara berurutan mulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian dan tahap pendukung, namun pada penelitian ini hanya sampai pada tahap pengujian. Sementara untuk metode pengembangan sistem menggunakan metode OOAD (*object oriented analisis design*) yang lebih menekankan pada pendekatan objek.



Gambar 1. Metode Waterfall

2.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Adapun waktu dan pelaksanaan penelitian kali ini dilakukan dalam jangka waktu selama sebulan mulai dari tanggal 1 September sampai dengan 1 Oktober tahun 2020 bertempat di Yayasan Pendidikan Qiroatul Qur'an Bungo sebagai objek penelitian dan pengumpulan data yang terkait dengan sistem yang akan dibangun.

Tabel 1. Waktu dan Pelaksanaan Penelitian

Keterangan	Detail
Waktu	01 September – 01 Oktober
Tempat	Yayasan Pendidikan Qiroatul Qur'an Bungo
Alamat	Jl. Lrg. Masjid At-Taqwa, Sungai Binjai, Kec. Bathin III, Kab. Bungo Prov. Jambi.

2.2 Analisis Sistem yang Sedang Berjalan

Dari hasil wawancara penulis dengan sekretaris bagian keuangan, putri dan eni selaku petugas yang melayani santri setiap akan melakukan pembayaran. Berikut merupakan penjelasan dari sistem yang sedang berjalan saat ini :

- Santri melakukan pembayaran
Santri melakukan pembayaran dengan mendatangi kantor administrasi dan membawa kartu bukti pembayaran, kemudian dilayani oleh petugas selama proses pembayaran berlangsung.
- Petugas melakukan pencatatan transaksi
Petugas akan melakukan pencatatan transaksi pembayaran secara manual dibuku besar, setiap detail transaksi dicatat dalam beberapa dokumen diantaranya kartu bukti pembayaran milik santri, buku transaksi, buku rekapan pembayaran (spp dan konsumsi atau pembangunan) dan buku rekapan tunggakan jika ada santri yang menunggak pembayaran. Adapun pembayaran yang menjadi kewajiban santri meliputi pembayaran uang pemondokan (spp dan konsumsi) yang wajib dibayar setiap bulannya dan uang pembangunan yang wajib dibayar per tahun ajaran.
- Petugas memfotocopy rekapan
Petugas memfotocopy rekapan pembayaran pemondokan (spp dan konsumsi) atau rekapan pembayaran pembangunan beserta rekapan tunggakannya, tergantung laporan apa yang akan dibuat nantinya.
- Petugas membuat laporan rekapan
Petugas akan membuat laporan dari rekapan yang telah difotocopy sebelumnya, kemudian petugas akan menjadikan satu menjadi laporan rekapan dan menambahkan surat pelaporan dan lembar disposisi yang nantinya akan diserahkan kepada sekretaris bagian keuangan dan bendahara yayasan.
- Sekretaris bagian keuangan mengecek laporan rekapan
Sekretaris bagian keuangan mengecek kesesuaian laporan rekapan yang diberikan oleh petugas.
- Bendahara yayasan dan sekretaris bagian keuangan menandatangani laporan rekapan
Bendahara yayasan dan sekretaris bagian keuangan menandatangani laporan rekapan yang sudah dicek sebelumnya.

2.3 Analisis Kebutuhan

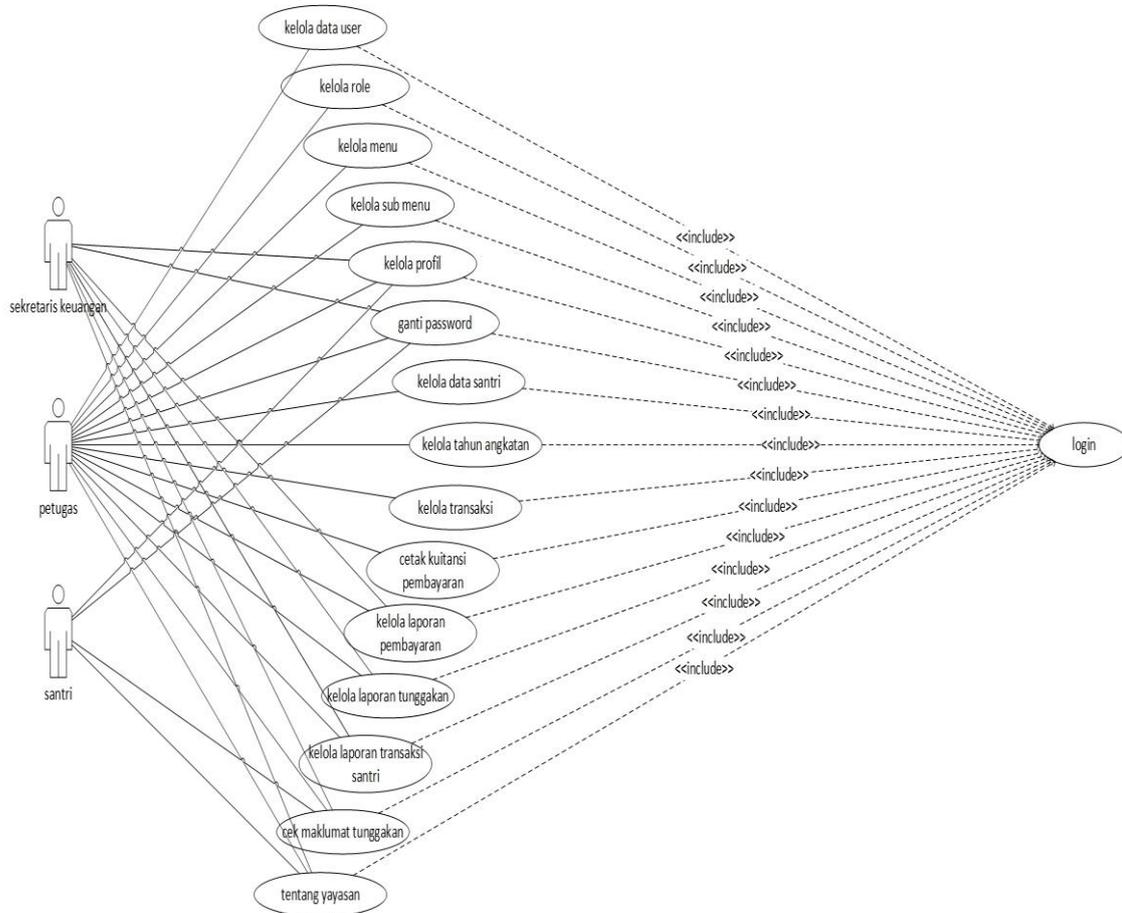
Analisis kebutuhan perangkat lunak merupakan suatu kegiatan untuk mendapatkan informasi, model dan spesifikasi sistem yang diinginkan oleh pengguna. Analisis kebutuhan perangkat lunak dapat juga dikatakan sebagai proses menentukan batasan-batasan yang dapat dikerjakan oleh sistem dan dalam

pengimplementasiannya, hal ini dilakukan agar semua fungsi dapat terkoordinir dengan baik dan berjalan secara tepat [13]. Berikut ini adalah analisis kebutuhan dari sistem yang akan dibangun :

1. Pihak yayasan menginginkan informasi terkait pembayaran dapat diakses dengan mudah dan cepat.
2. Pihak yayasan berharap sistem dapat mencetak laporan per periode dan jenis pembayarannya.
3. Pihak yayasan berharap sistem yang baru dapat mendukung kinerja yayasan terutama dalam bagian administrasi pembayaran.
4. Santri berharap sistem dapat menampilkan informasi terkait pembayaran mereka secara online

2.4 Usecase Diagram

Use Case Diagram terdiri dari aktor, use case dan hubungannya. Use case diagram merupakan sesuatu yang penting untuk menspesifikasikan, menggambarkan serta mendokumentasikan perilaku sistem. Use case diagram digunakan untuk menjelaskan kegiatan apa saja yang dapat dilakukan oleh aktor terhadap sistem yang sedang berjalan atau syarat-syarat apa saja yang harus dipenuhi oleh sistem dari sudut pandang aktor atau pengguna sistem. Adapun usulan sistem baru yang akan di bangun dapat di lihat seperti pada gambar use case diagram berikut :



Gambar 2. Use Case Diagram

Deskripsi use case diagram menjelaskan secara rinci mengenai use case yang telah digambarkan sebelumnya. Adapun deskripsi use case dapat dilihat seperti pada tabel berikut :

Tabel 2. Deskripsi Use Case Diagram

No	Use Case	Deskripsi
UC-01	Login	Use case ini menggambarkan seluruh aktor melakukan login ke sistem.
UC-02	Kelola data user	Use case ini menggambarkan petugas dapat menambah, mengubah dan menghapus data user.
UC-03	Kelola role	Use case ini menggambarkan petugas dapat menambah, mengubah, menghapus data role serta mengatur akses user terhadap sistem.

No	Use Case	Deskripsi
UC-04	Kelola menu	<i>Use case</i> ini menggambarkan petugas dapat dapat menambah, mengubah, menghapus data menu pada sistem.
UC-05	Kelola sub menu	<i>Use case</i> ini menggambarkan petugas dapat dapat menambah, mengubah, menghapus data sub menu pada sistem.
UC-06	Kelola profil	<i>Use case</i> ini menggambarkan seluruh aktor dapat mengubah data profil.
UC-07	Ganti <i>password</i>	<i>Use case</i> ini menggambarkan seluruh aktor dapat mengganti <i>password</i> .
UC-08	Kelola data santri	<i>Use case</i> ini menggambarkan petugas dapat menambah, mengubah dan menghapus data santri.
UC-09	Kelola data tahun angkatan	<i>Use case</i> ini menggambarkan petugas dapat menambah, mengubah dan menghapus data tahun angkatan.
UC-10	Kelola transaksi	<i>Use case</i> ini menggambarkan petugas dapat melayani transaksi meliputi transaksi pembayaran uang pendidikan atau spp, uang konsumsi dan uang pembangunan, serta megubah dan menghapus data transaksi pembayaran.
UC-11	Cetak kuitansi pembayaran	<i>Use case</i> ini menggambarkan petugas setelah melakukan transaksi dapat langsung mencetak kuitansi pembayaran transaksi terkait.
UC-12	Kelola laporan pembayaran	<i>Use case</i> ini menggambarkan petugas dan sekretaris keuangan dapat mencetak laporan pembayaran dengan mengelola terlebih dahulu berdasarkan periode tertentu dan jenis pembayarannya.
UC-13	Kelola laporan tunggakan	<i>Use case</i> ini menggambarkan petugas dan sekretaris keuangan dapat mencetak laporan tunggakan dengan mengelola terlebih dahulu berdasarkan periode tertentu dan jenis pembayarannya.
UC-14	Kelola laporan transaksi santri	<i>Use case</i> ini menggambarkan petugas dapat mengelola laporan transaksi yang sudah dilakukan olen santri.
UC-15	Cek maklumat tunggakan	<i>Use case</i> ini menggambarkan petugas dan santri dapat melihat pengumuman tunggakan pembayaran para santri.
UC-16	Tentang Yayasan	<i>Use case</i> ini menggambarkan petugas, sekretaris keuangan dan santri dapat mengecek informasi tentang yayasan.

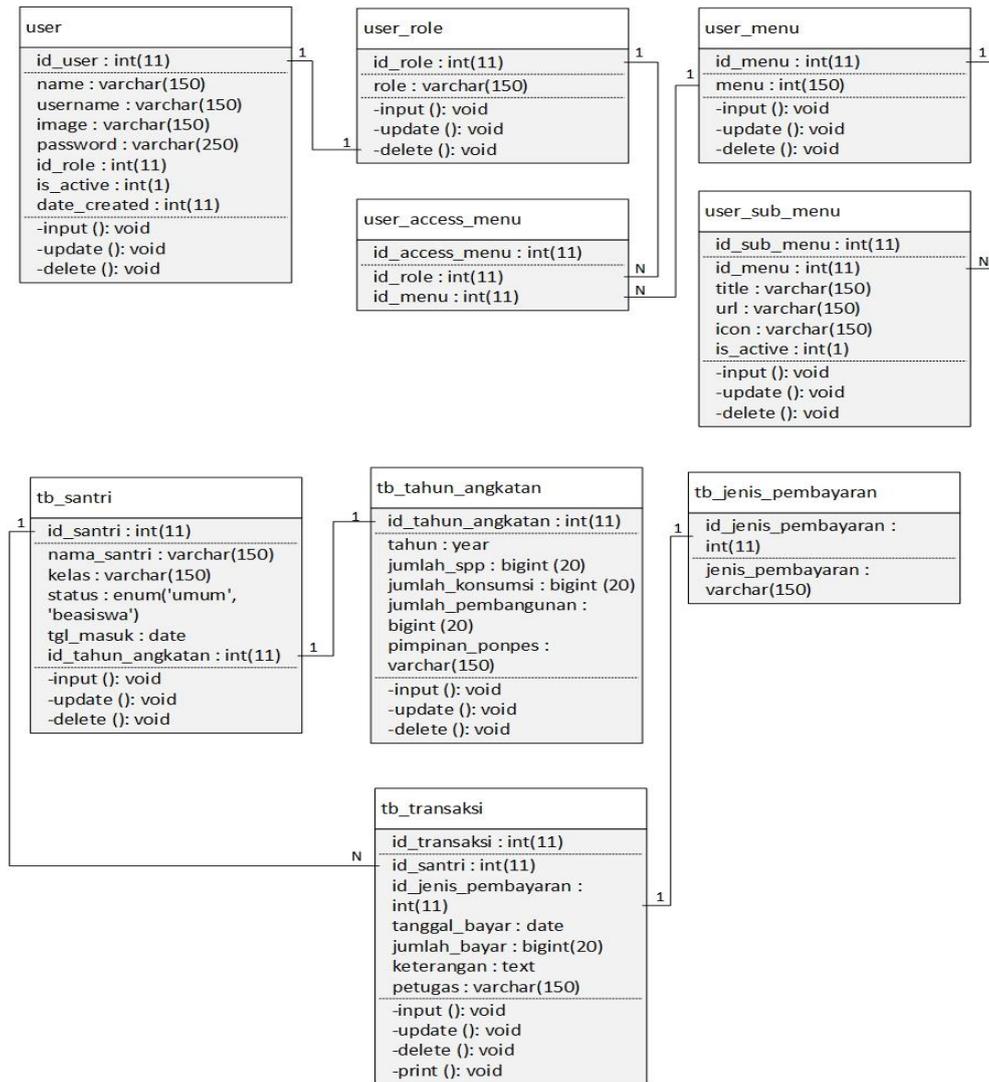
Ada beberapa aktor yang terlibat pada sistem administrasi pembayaran yakni petugas atau *admin* sebagai pengelola sistem dan aktor yang melayani transaksi pembayaran, sekretaris bagian keuangan sebagai pihak atasan di bagian administrasi dan santri. Adapun penjelasan mengenai aktor yang bersangkutan dengan sistem dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Aktor

No	Aktor	Deskripsi
1.	Petugas	Aktor yang melakukan mengelola sistem mulai dari pengelolaan data user, data santri, mengelola menu manajemen dan sub menu, mengatur user role dan mengelola profil. Selain itu petugas juga merupakan aktor yang melayani transaksi pembayaran serta bertugas membuat laporan pembayaran dan laporan tunggakan.
2.	Sekretaris keuangan	Aktor yang melakukan pengecekan laporan pembayaran, tunggakan dan transaksi santri.
3.	Santri	Aktor yang dapat mengecek transaksi pembayarannya.

2.5 Class Diagram

Class diagram berfungsi untuk menggambarkan class-class yang terdapat pada sistem serta hubungannya secara logis. Pembuatan class diagram pada tahap ini merupakan deskripsi lengkap dari class-class yang ditangani oleh sistem, dimana masing-masing kelas dilengkapi dengan atribut dan operasi-operasi yang diperlukan. Class diagram dapat memberikan pandangan secara luas dari suatu sistem dengan menunjukkan kelas-kelasnya dan hubungan mereka. Class diagram pada sistem informasi administrasi pembayaran dapat dilihat seperti pada gambar dibawah ini :



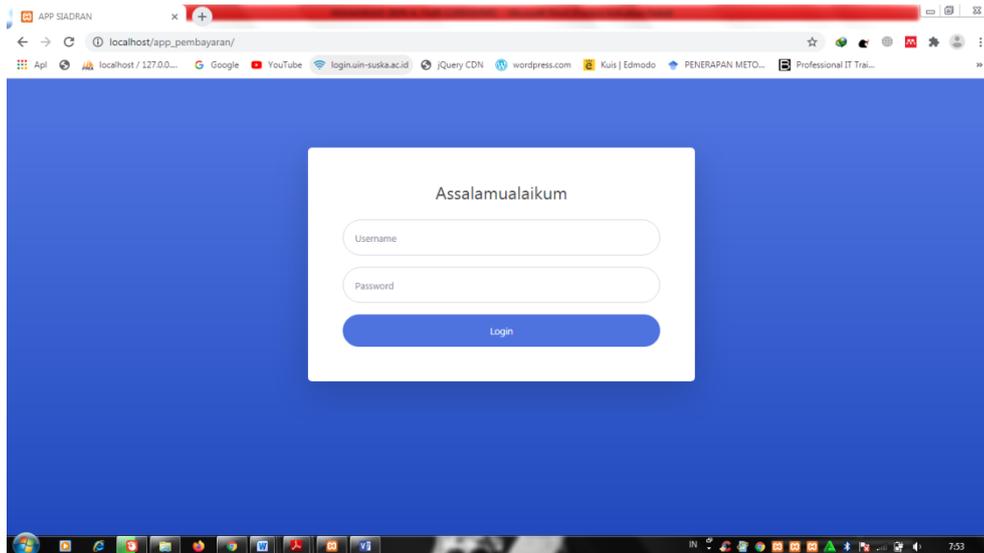
Gambar 3. Class Diagram

3. Hasil dan Analisis

Hasil merupakan sebuah implementasi dari perancangan yang telah dilakukan sebelumnya sehingga sistem dapat difungsikan dan dikelola dalam keadaan sebenarnya serta dapat diketahui apakah sistem yang dikembangkan itu berhasil mencapai tujuan yang diinginkan. Berdasarkan tahapan-tahapan dalam metode *waterfall* yang telah dilalui maka dihasilkan sistem informasi administrasi pembayaran santri yang dalam proses pengembangan sistemnya menggunakan analisis berorientasi objek atau OOAD. Diharapkan nantinya sistem dapat melayani proses pembayaran santri pada Pondok Pesantren Qiroatul Qur'an Bungo dan dapat membantu pihak Pondok Pesantren dalam menyebarkan informasi terkait dengan pembayaran santri.

3.1 Halaman Login

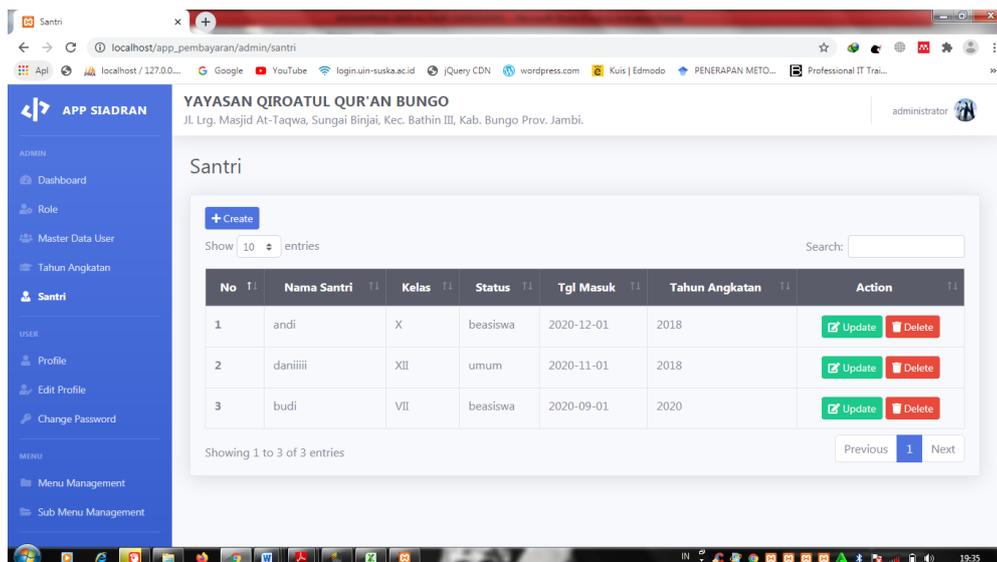
Halaman login merupakan halaman awal dalam sistem, dimana sebelum aktor masuk ke dalam sistem harus terlebih dahulu melakukan proses login dengan menginputkan *username* dan *password*. Halaman login dapat dilihat seperti pada gambar dibawah ini :



Gambar 4. Halaman Login

3.2 Halaman Santri

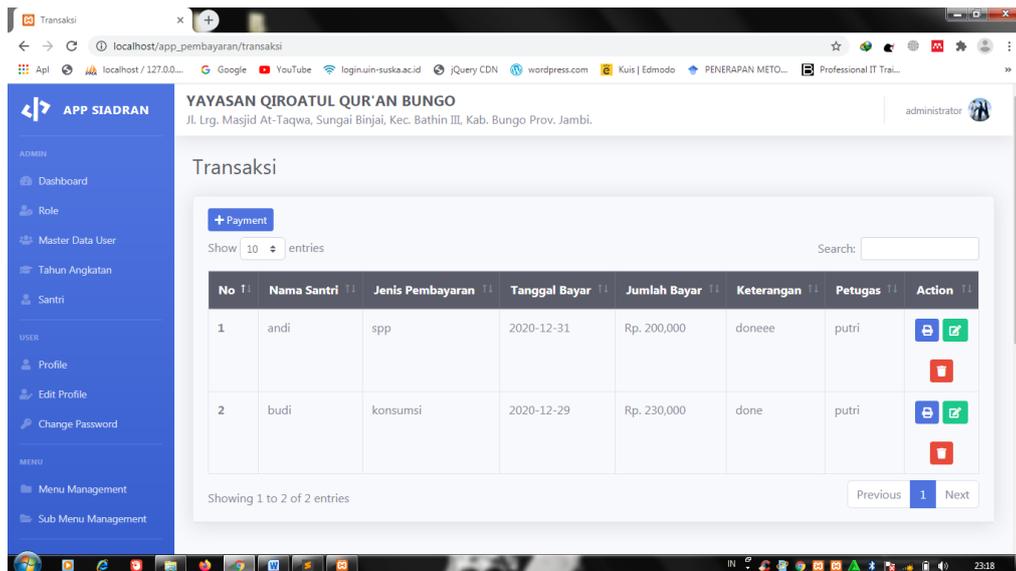
Halaman santri merupakan halaman dimana aktor dalam hal ini adalah petugas dapat menambah, mengubah serta menghapus data santri. Halaman santri dapat dilihat pada gambar dibawah :



Gambar 5. Halaman Santri

3.3 Halaman Transaksi

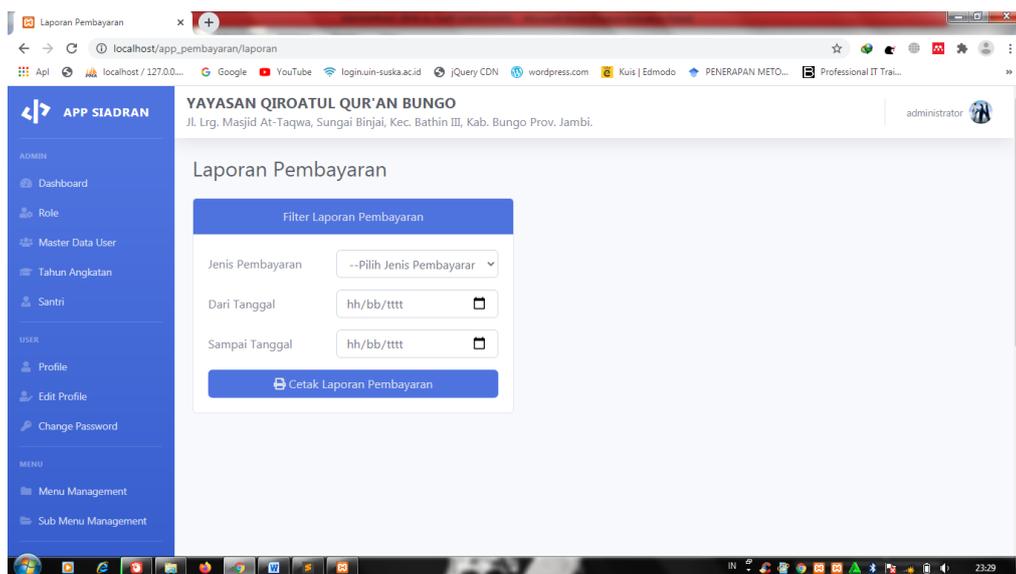
Halaman transaksi merupakan halaman dimana aktor dalam hal ini adalah petugas dapat menambah, mengubah serta menghapus data transaksi serta mencetak kwitansi pembayaran yang telah dilakukan oleh santri. Halaman transaksi dapat dilihat pada gambar dibawah:



Gambar 6. Halaman Transaksi

3.4 Halaman Laporan Pembayaran

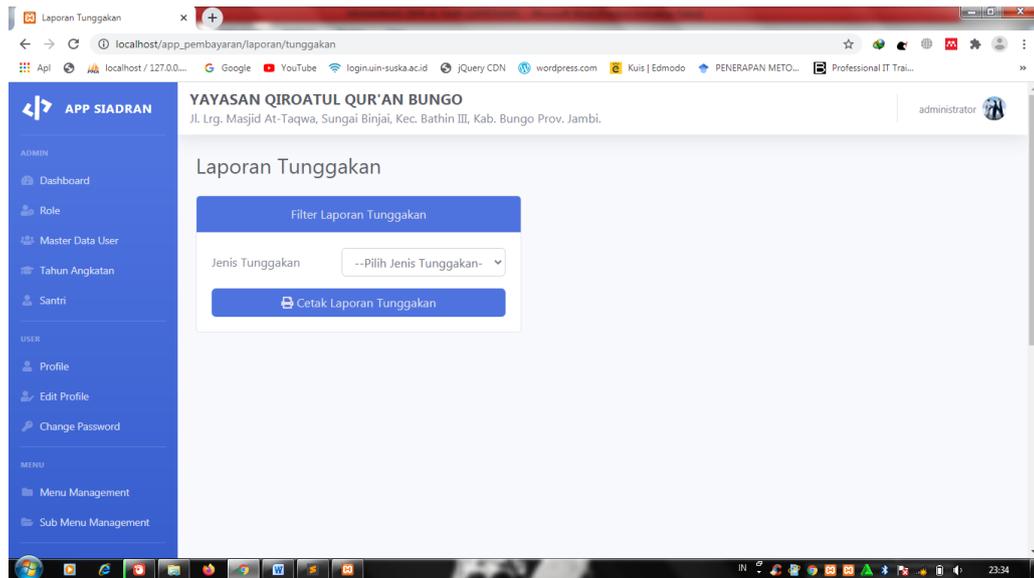
Halaman laporan pembayaran merupakan halaman dimana aktor dalam hal ini adalah petugas dan sekretaris keungan dapat mencetak laporan pembayaran berdasarkan inputan jenis pembayaran, dari tanggal dan sampai tanggal yang sudah ditentukan sebelumnya. Halaman laporan pembayaran dapat dilihat seperti pada gambar dibawah :



Gambar 7. Halaman Laporan Pembayaran

3.5 Halaman Laporan Tunggakan

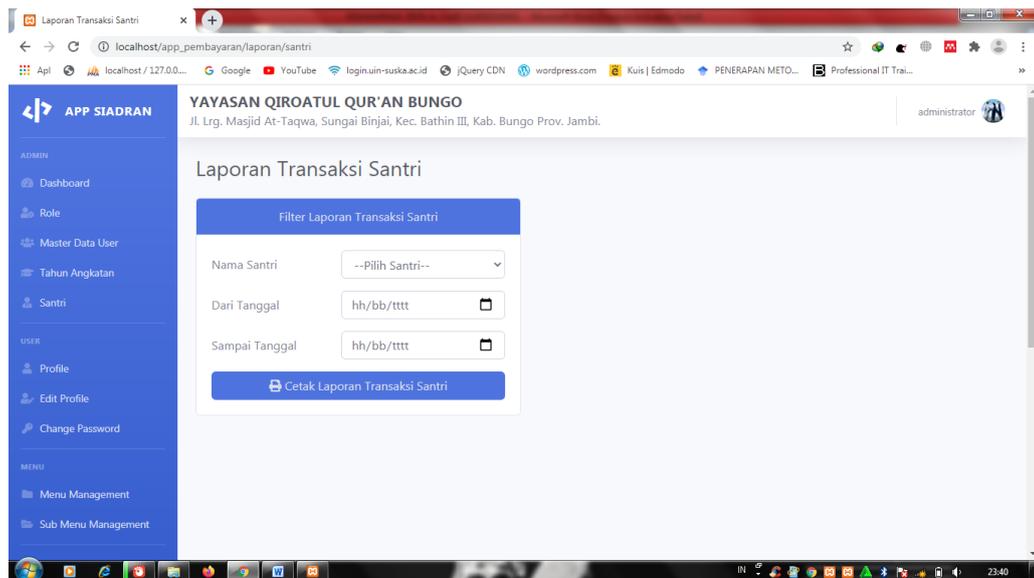
Halaman laporan tunggakan merupakan halaman dimana aktor dalam hal ini adalah petugas dan sekretaris keungan dapat mencetak laporan tunggakan berdasarkan inputan jenis tunggakan yang sudah ditentukan sebelumnya. Halaman laporan tunggakan dapat dilihat seperti pada gambar dibawah :



Gambar 8. Halaman Laporan Tunggakan

3.6 Halaman Laporan Transaksi Santri

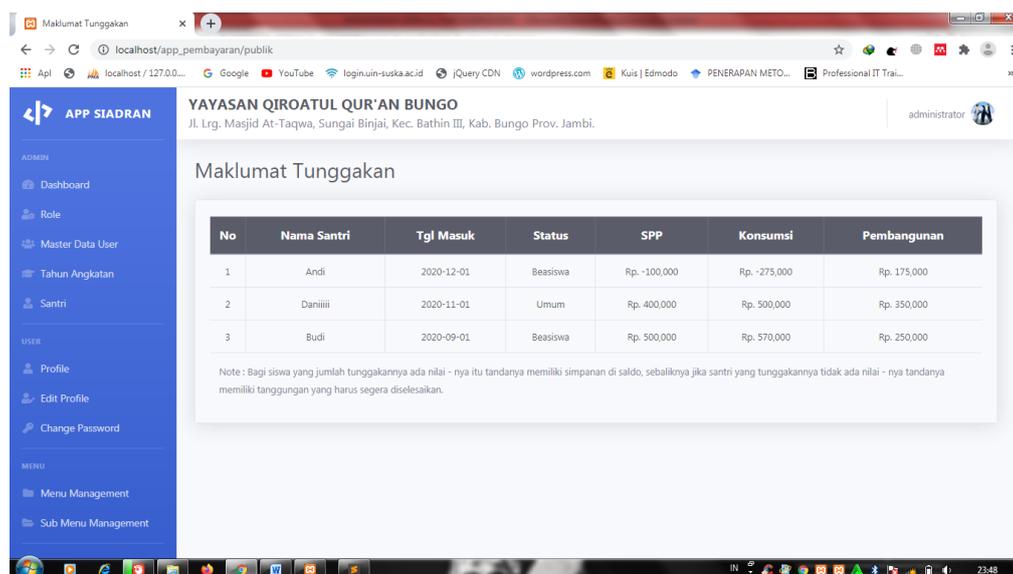
Halaman laporan transaksi santri merupakan halaman dimana aktor dalam hal ini adalah petugas dan sekretaris keunagan dapat mencetak laporan transaksi santri berdasarkan inputan yang sudah ditentukan sebelumnya. Halaman laporan transaksi santri dapat dilihat seperti pada gambar dibawah :



Gambar 9. Halaman Laporan Transaksi Santri

3.7 Halaman Maklumat Tunggakan

Halaman maklumat tunggakan merupakan halaman dimana aktor dapat melihat tunggakan transaksi pembayaran yang menjadi kewajiban santri. Halaman maklumat tunggakan dapat dilihat seperti pada gambar dibawah ini :



Gambar 10. Halaman Maklumat Tunggakan

4. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dari bab-bab sebelumnya mengenai penelitian yang telah dilakukan oleh penulis terkait dengan rancang bangun sistem informasi administrasi pembayaran santri pada studi kasus di Yayasan Qiroatul Qur'an Bungo maka diperoleh kesimpulan bahwasannya :

1. Sistem informasi administrasi pembayaran santri dirancang dengan tujuan pihak agar dapat melayani proses pembayaran santri dan dapat membantu pihak yayasan dalam menyebarkan informasi terkait pembayaran yang menjadi kewajiban santri.
2. Sistem informasi administrasi pembayaran santri memiliki 3 aktor yang memiliki hak akses masing-masing, 3 aktor tersebut diantaranya adalah petugas, sekretaris keuangan dan santri.
3. Sistem informasi administrasi pembayaran santri dikembangkan menggunakan metode pengembangan sistem OOAD dan tools UML (*Use Case, Activity Diagram dan Class Diagram*).

Penulis menyadari dalam penelitian yang dilakukan penulis masih terdapat kekurangan baik dikarenakan kesalahan penulis maupun keterbatasan pengetahuan penulis. Berdasarkan hal tersebut penulis membuka diri untuk menerima saran maupun kritik yang membangun bagi penulis maupun bagi penelitian kedepannya. Adapun saran yang ingin penulis sampaikan diantaranya :

1. Sistem informasi administrasi pembayaran santri dapat dikembangkan lagi dengan menambahkan fitur maupun menu pendukung lainnya dalam hal yang dibutuhkan.
2. Sistem informasi administrasi pembayaran santri dapat dikembangkan lagi dengan menambahkan suatu metode atau algoritma agar nantinya dapat berkembang menjadi sistem yang lebih bermanfaat.
3. Sistem informasi administrasi pembayaran santri dapat diperbaiki terkait dengan detail-detail kecil yang masih belum sempurna yang kemungkinan bisa menjadi celah kesalahan.

Referensi

- [1] A. Djameluddin, "Filsafat Pendidikan," *Istiqra' J. Pendidik. dan Pemikir. Islam*, vol. 1, no. 2, pp. 129–135, 2014.
- [2] A. W. Syakhrani, "Memperkuat Eksistensi Pendidikan Islam Di Era 4.0," *CBJIS Cross-Border J. Islam. Stud.*, vol. 1, no. 2, pp. 57–69, 2019, doi: 10.37567/siln.v1i2.90.
- [3] S. Yuanita, "Sistem Informasi Administrasi Pembayaran Iuran Bulanan (SPP) Dan Dana Sumbangan Pendidikan (DSP) Siswa Taman Kanak- Kanak Negeri Pembina Kecamatan Pringkuku," *Speed*, vol. 2, no. 4, pp. 42–47, 2010, [Online]. Available: <http://www.ijns.org/journal/index.php/speed/article/view/887>.
- [4] H. Antonio and N. Safriadi, "Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Informatika (SI-ADIF)," vol. 4, no. 2, pp. 12–15, 2012.
- [5] Agus Mulyanto, "Rancang Bangun Sistem Informasi," *Romney dan Steinbart*, no. tahun 2016, pp. 7–25, 2015.
- [6] R. F. Rahmawati, "Kaderisasi Dakwah Melalui," vol. 1, no. 1, pp. 147–166, 2016.
- [7] A. B. Setiawan, J. Sulaksono, and R. Wulanningrum, "Penerapan sistem informasi berbasis website di pondok pesantren Kota Kediri," *Gener. J.*, vol. 3, no. 1, p. 11, 2019, doi: 10.29407/gj.v3i1.12707.
- [8] A. H. Ahadi and E. Effiyaldi, "Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi Pembayaran

- Biaya Pendidikan Berbasis Web Dan Sms Gateway Pada Pondok Pesantren Nurul Iman Muaro Sebapo,” *J. Manaj. Sist. Inf.*, vol. 4, no. 2, p. 159, 2019, doi: 10.33998/jurnalmanajemensisteminformasi.2019.4.2.621.
- [9] L. Santioso, A. B. Daryatno, and A. J. Aristha, “Analisis Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kesiapan Teknologi Informasi, Keamanan dan Kerahasiaan Terhadap Minat Perilaku Penggunaan E-Filing,” *J. Akunt.*, vol. 18, no. 2, pp. 247–268, 2018.
- [10] D. Nataniel and H. R. Hatta, “Perancangan Sistem Informasi Terpadu Pemerintah Daerah Kabupaten Paser,” vol. 4, no. 1, pp. 47–54, 2009.
- [11] R. Sastra, “Metode pengembangan perangkat lunak waterfall dalam perancangan sistem informasi e-learning,” *IJSE – Indones. J. Softw. Eng. Metod.*, vol. 3, no. 1, pp. 27–33, 2017, doi: 10.31294/ijse.v3i1.2606.
- [12] Yadi Utama, “Konsep Dasar Website, Web Server, dan Web Hosting,” *2 Maret 2017*, vol. 3, no. 2, pp. 359–370, 2017.
- [13] M. Melinda, R. I. Borman, and E. R. Susanto, “Rancang Bangun Sistem Informasi Publik Berbasis Web (Studi Kasus : Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran),” *J. Tekno Kompak*, vol. 11, no. 1, p. 1, 2018, doi: 10.33365/jtk.v11i1.63.